

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Kategori dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menerapkan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang menyajikan hasilnya berupa angka dan data statistik.¹ Penelitian ini mengadopsi metode kausalitas, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada hubungan sebab dan akibat. Tujuan utamanya adalah untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya, serta mengidentifikasi hubungan antara keduanya.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di toko kosmetik Sudut Cantik yang beralamat di Jl. Raden Ajeng Kartini No. 69, Doko, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang menjadi jawaban atau respons akhir dari suatu proses. Variabel ini, seringkali disebut sebagai variabel dependen, kriteria, atau konsekuensi, dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang dianalisis pada penelitian ini adalah keputusan pembelian yang diambil oleh konsumen..

¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 165

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 117

2. Variabel bebas (*independent variable*) merujuk pada faktor yang dianggap sebagai penyebab atau pemicu perubahan pada variabel terikat. Variabel ini dapat mempengaruhi atau mengubah kondisi variabel terikat. pada penelitian ini, variabel bebas yang dikaji adalah produk berlabel halal dan harga.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian merujuk pada setiap elemen yang memiliki variasi spesifik yang peneliti tentukan supaya dianalisis, yang selanjutnya dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan.³ Dalam penelitian ini definisi operasional variabel penelitiannya diantaranya:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

- a. Produk Berabel Halal (X1)

Produk berlabel halal merupakan produk yang sudah memiliki sertifikasi halal dan sudah terdapat label halal dalam kemasannya. Label halal yakni pencantuman kata halal yang tertera pada kemasan produk sebagai tanda jika produk itu terjamin kehalalannya. Indikator yang terdapat pada produk berlabel halal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Produk Berlabel Halal

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Produk Berlabel	Proses pembuatan	Konsumen menilai proses pembuatan produk apakah

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 50

Halal (X1)		benar produk itu telah sesuai dengan aturan agama islam.
	Bahan baku	Bahan baku yang digunakan harus bebas dari segala sesuatu yang tidak sesuai dengan hukum agama (haram).
	Nilai keagamaan	Nilai keagamaan yang terkandung dalam label halal itu sendiri mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip agama, khususnya untuk mengindikasikan kalau produk tersebut telah memenuhi aturan yang diizinkan oleh ajaran agama, seperti kehalalan bahan baku dan proses produksinya.
	Kesehatan	Unsur bahan baku yang harus baik untuk kesehatan mencakup bahan-bahan yang aman, bergizi, dan tidak mengandung zat-zat berbahaya.
	Kekhususan	Dalam hal ini, konsumen berusaha memastikan bahwa produk yang mereka pilih sepenuhnya memenuhi kriteria halal dan tidak tercampur dengan bahan atau proses yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Sumber : Indikator produk berlabel halal menurut Rambe dan Afiffudin

b. Harga (X2)

Harga merupakan banyaknya uang yang digunakan sebagai media pertukaran untuk memperoleh produk atau layanan. Selain itu, harga juga dianggap sebagai elemen yang menentukan nilai suatu produk di persepsi konsumen. Indikator harga adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Definisi Operasional Harga

Variabel	Indikator Variabel	Definisi Indikator
Harga (X2)	Keterjangkauan	Keterjangkauan harga yang sudah ditentukan oleh produsen.
	Kesesuaian dengan daya saing	Perbandingan harga produk dengan produk lainnya.
	Kesesuaian dengan kualitas	Harga biasa dijadikan indikator untuk menentukan kualitas produk.
	Kesesuaian dengan manfaat	Manfaat yang diterima konsumen apakah sesuai dengan biaya yang dikeluarkan atau tidak.

Sumber : Indikator harga menurut Kotler dan Amstrong

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Keputusan pembelian adalah tahap di mana konsumen memutuskan apakah akan membeli suatu produk atau tidak. Indikator keputusan pembelian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Keputusan Pembelian

Variabel	Variabel Indikator	Definisi Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan Kebutuhan	Proses keputusan pembelian dimulai ketika pembeli sadar jika memiliki kebutuhan
	Pencarian Informasi	Setelah tahu akan kebutuhannya konsumen mulai mencari tahu produk yang akan dibeli
	Evaluasi Alternatif	Konsumen akan mencari alternatif dari beberapa produk yang tersedia sebagai bahan pertimbangan
	Keputusan Pembelian	Setelah mempertimbangkan beberapa alternatif maka konsumen memilih salah satu dari berbagai produk lainnya tersedia

	Perilaku Pembelian	Pasca	Konsumen akan menunjukkan perilaku yang positif jika merasa senang terhadap pembeliannya.
--	-----------------------	-------	---

Sumber : Indikator keputusan pembelian menurut Kotler dan Amstrong

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan objek atau individu yang memiliki karakteristik khusus, jenis, dan cakupan yang lengkap. Objek atau nilai yang dianalisis dalam populasi dapat mencakup berbagai entitas seperti individu, perusahaan, lembaga, media, dan sejenisnya.⁴ Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah konsumen di Sudut Cantik Kediri yang pernah membeli Kosmetik Wardah.

2. Sampel

Sampel merupakan sedikit bagian dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik khusus, diambil melalui cara tertentu untuk mewakili sifat-sifat populasi secara umum. *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah. Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen Sudut Cantik Kota Kediri. Selanjutnya peneliti menggunakan

⁴ Sujarweni Wiratna, *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2022), 76

tabel *Isaac dan Michael* untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang ada yaitu sebagai berikut :⁵

Tabel 3.4
Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	Sampel		
	0,01	0,05	0,1
10	10	10	10
15	15	14	14
...
100	87	78	73
200	154	127	115
...
1000	399	258	213
2000	498	297	238
...
1000000	663	348	271
∞	664	349	272

Sumber : Sugiyono, 2013

Berdasarkan Tabel 3.4 peneliti mengambil sebanyak 349 responden dari konsumen Sudut Cantik Kediri. Hal ini didasarkan pada populasi yang tidak terhingga dengan tingkat kesalahan 0,05 (5%).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber asli atau di lokasi penelitian yang dilakukan.⁶ pada penelitian

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2012, 80–87.

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 16.

ini, data primer didapatkan melalui jawaban responden yang mengisi kuesioner yang disediakan.

- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari sumber informasi tidak langsung, seperti referensi di perpustakaan atau laporan penelitian sebelumnya.⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, media online, serta laporan penelitian terdahulu.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan angket atau kuesioner. Angket merupakan alat pengumpul data berupa daftar pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya. Angket ini dirancang untuk mengumpulkan informasi yang valid dengan topik penelitian dan bertujuan memperoleh data langsung dari responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang berguna untuk mendapatkan data melalui proses pengukuran. Instrumen ini berfungsi untuk mengukur nilai dari variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Banyaknya pertanyaan dalam instrumen disesuaikan dengan jumlah variabel

⁷ Misbachuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 21.

yang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang dipakai berupa angket atau kuesioner.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap di mana data yang telah dikumpulkan diolah, disusun, dan disusun kembali dengan cara yang terstruktur, sehingga informasi tersebut dapat disampaikan dengan jelas dan menyeluruh kepada pihak yang membutuhkan.⁸ Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data (*editing*) adalah tahapan data yang telah diperoleh diperiksa dan diperbaiki untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengisian, kekurangan data, atau ketidaksesuaian informasi.
2. Pemberian kode (*coding*) adalah tahap di mana setiap jawaban dalam kuesioner diberi tanda berupa angka atau simbol tertentu. Dalam penelitian ini, proses pengkodean dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:
 - a. Variabel bebas diberi kode : (X1) Produk Berlabel halal dan (X2) harga
 - b. Variabel terikat diberi kode : (Y) Keputusan pembelian
3. Pemberian skor (*scoring*) adalah tahap di mana nilai atau skor diberikan pada setiap subjek berdasarkan jawaban yang terdapat dalam kuesioner.⁹ Dalam penelitian ini, pemberian skor dilakukan dengan cara sebagai berikut:

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

⁹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 184.

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Netral (N) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

4. Penyusunan tabel (*tabulating*) merupakan tahap pembuatan tabel yang memuat data yang telah diberi kode, disesuaikan dengan kebutuhan analisis, dan relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.¹⁰
5. Proses (*processing*) adalah tahap saat data yang didapatkan dari penelitian lapangan diproses dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan.¹¹ Untuk itu, diperlukan beberapa teknik analisis data dalam penelitian ini, dan teknik-teknik analisis yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen pengukuran dapat secara tepat mengukur dimensi yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk menilai kecocokan atau kelayakan item-item dalam angket atau kuesioner. Proses ini menggunakan aplikasi SPSS untuk melakukan analisis.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu instrumen pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.¹² Untuk menguji reliabilitas, digunakan perhitungan koefisien Cronbach Alpha, yang dalam proses

¹⁰ I Made Winartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 26.

¹¹ M. Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 168.

¹² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 365.

ini dibantu dengan aplikasi SPSS. Rumus yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$R = \left(\frac{K}{(K - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{ab^2} \right)$$

Keterangan :

R = Reabilitas instrumen

K = Banyaknya item pertanyaan

c. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk mengolah data menggunakan metode deskriptif atau untuk memberikan penjelasan tentang data yang telah terkumpul.¹³

d. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas bertujuan untuk mengevaluasi model regresi, baik variabel dependennya maupun independennya, mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* untuk melakukan analisis tersebut.
2. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidakkonsistenan varians dalam model regresi.¹⁴ Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 147.

¹⁴ Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

3. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan mengukur nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik adalah model di mana variabel independennya tidak saling berkorelasi secara tinggi atau tidak terpengaruh oleh masalah multikolinearitas.
4. Uji Autokorelasi, merupakan uji yang mempunyai tujuan untuk mencari tahu adanya atau tidak adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terdapat korelasi dengan kesalahan pengganggu pada periodel yang lalu maka artinya model regresi tersebut terdapat masalah autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah autokorelasi dapat dilakukan pengujian menggunakan durbin watson dengan kriteria sebagai berikut :
 - a) Apabila $0 < d < dL$ artinya terdapat autokorelasi positif
 - b) Apabila $dL \leq d \leq dU$ artinya pengujian tidak meyakinkan
 - c) Apabila $4 - dL < d < 4$ artinya terdapat autokorelasi negatiif
 - d) Apabila $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ artinya pengujian tidak meyakinkan
 - e) $dU < d < 4 - dU$ artinya tidak terdapat autokorelasi

e. Analisis Korelasi Pearson

Analisis ini berguna untuk mengukur seberapa besarnya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Teknik korelasi *Pearson product moment* digunakan pada penelitian ini untuk

mengetahui hubungan timbal balik antara dua variabel. Rumus korelasinya adalah sebagai berikut:¹⁵

$$r_{x_1x_2y} = \frac{\sqrt{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}}{1 - r_{x_1x_2}}$$

Keterangan:

$r_{x_1x_2y}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama dengan variabel y

$r^2_{x_1y}$ = Korelasi antara product moment X_1 dengan y

$r^2_{x_2y}$ = Korelasi antara product moment X_2 dengan y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi antara product momen X_1 dengan X_2

f. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda dengan tiga variabel ini merupakan regresi yang menghubungkan antara satu variabel terikat (Y) dengan dua variabel bebas (X_1, X_2). Persamaannya dituliskan sebagai berikut :¹⁶

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Keputusan Pembelian)

X_1 = Variabel bebas (Produk Berlabel Halal)

X_2 = Variabel bebas (Harga)

¹⁵ Irham Fahmmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 67

¹⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 89

- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- e = Variabel eror

g. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji signifikansi dilaksanakan untuk menentukan apakah variabel bebas memiliki pengaruh parsial terhadap variabel terikat. Langkah ini memiliki tujuan untuk menilai adanya atau tidaknya pengaruh antara keduanya, dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} atau bisa juga melihat dari nilai signifikansinya¹⁷.

Rumus hipotesis yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Uji F

Uji F dilaksanakan untuk menguji variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Jika variabel bebas memiliki dampak yang signifikan secara bersama-sama pada variabel terikat, maka model persamaan regresi dianggap sesuai atau fit. Sebaliknya, jika tidak ada dampak yang signifikan secara

¹⁷ Dwi Priyatno, *Belajar Praktis Parametrik Dan Non Parametrik Dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendarasan Skripsi Dan Tesis*, 66.

bersama-sama, maka model tersebut dianggap tidak sesuai atau tidak fit.¹⁸ Uji F dilakukan dengan ketentuan:

- a) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang lemah antara variabel bebas dengan variabel terikat.

h. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan perubahan yang ditimbulkannya. Apabila nilai (R^2) mendekati 1, artinya variabel bebas (X) memiliki akurasi yang tinggi dan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y), sehingga garis regresi menjadi semakin tepat dalam memprediksi nilai Y.¹⁹ Rumus yang dapat dipakai untuk menghitung Koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

¹⁸ Suliyanto, *Op.Cit*, 55

¹⁹ Supranto, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 121.